

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**Volume 2, Nomor 8, Agustus 2024, Halaman 693-700****Licensed by CC BY-SA 4.0****E-ISSN: 2986-6340****DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13627708>**

Analisis Pengaruh Akuisisi Antara Goto dan Tiktok Shop Terhadap Saham

Sherly Septriyani¹, Salisha Sariyo², Shierly³¹²³Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Universitas Katolik Misi Charitas*Email korespondensi: salisha.sariyo@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah adanya perbedaan harga saham perusahaan industri teknologi sebelum dan sesudah munculnya berita terkait akuisisi goto dan Tik tok shop, dengan jendela waktu peristiwa 10 hari bursa sebelum dan 10 hari bursa setelah peristiwa munculnya berita akuisisi goto dan Tik tok shop. Untuk mengetahui seberapa besar reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa tersebut dengan menggunakan indikator harga saham. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan populasi perusahaan industri teknologi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling dan diperoleh 29 perusahaan yang memiliki trial dengan total 47 sampel. Dari hasil penelitian di dapat bahwa akuisisi GOTO dan Tiktok memberikan dampak negatif terhadap harga saham industri teknologi.

Kata Kunci: *Pengaruh, Akuisisi, GOTO, Tiktok Shop, Saham*

Abstract

This study aims to find out whether there is a difference in the stock price of technology industry companies before and after the emergence of news related to the acquisition of goto and Tik tok shop, with a time window of 10 days before and 10 days after the news of the acquisition of goto and Tik tok shop. To find out how much the Indonesian capital market reacted to the event by using stock price indicators. The data used in this study is secondary data with the population of technology industry companies listed on the Indonesian stock exchange. The sampling technique used was the purposive sampling method and was obtained from 29 companies that had trials with a total of 47 samples. From the results of the research, it can be found that the acquisition of GOTO and Tiktok has a negative impact on the stock price of the technology industry.

Keywords: *Impact, Acquisition, GOTO, Tiktok Shop, Stock Price*

Article Info

Received date: 20 July 2024

Revised date: 02 August 2024

Accepted date: 25 August 2024

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup banyak berubah, sehingga para pelaku usaha harus atau dapat menyeimbangkan dengan perkembangan zaman. Dengan adanya teknologi yang mempermudah kegiatan sehari-hari, membuat orang-orang mulai berpikir praktis. Semenjak perkembangan teknologi seperti munculnya ojek *online*, pesan makanan *online*, belanja *online*, dll sehingga membuat orang mulai beralih dari tradisional ke *online*.

Salah satu perusahaan *online* di Indonesia yakni Tokopedia yang diluncurkan pada 17 Agustus 2009 di naungan PT. Tokopedia. PT. Tokopedia di dirikan oleh William Tanuwijaya dan Leontinus Alpha Edison pada 6 Februari 2009, semenjak itu Tokopedia menjadi salah satu Perusahaan *e-commerce* dengan perkembangan yang pesat.

Pada tahun 2016, Tokopedia menyediakan produk teknologi *financial*. Produk *fintech financial* ini terdiri dari, dompet digital, investasi terjangkau, kredit modal bisnis, kartu kredit virtual, produk proteksi, scoring kredit berdasarkan data untuk produk pinjaman, investasi, serta layanan keuangan lainnya. Pada tahun 2017, Tokopedia mengeluarkan produk *deals* agar masyarakat Indonesia mendapatkan penawaran terbaik dari beberapa kategori seperti, *travel* dan *activity*. Produk ini dimaksudkan agar bisnis *offline* dapat melebarkan sayapnya secara *online* melalui Tokopedia. Kemudian pada tahun 2019, meluncurkan jaringan Gudang Pintar dengan nama TokoCabang yang dibuka di tiga kota di Indonesia yakni, di Jakarta, Bandung dan Surabaya dengan tujuan agar penjual *marketplace* dapat lebih mudah memenuhi pesanan dari pelanggan dan pada tahun yang sama pula Tokopedia menyediakan layanan Tokopedia Salam yang menyediakan layanan kebutuhan sehari-hari

dan juga menyediakan filter halal untuk mempermudah Masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kemudian pada 17 Mei 2021 Tokopedia dan Gojek melakukan merger menjadi GOTO namun dengan adanya merger ini Gojek dan Tokopedia akan tetap beroperasi secara mandiri di dalam naungan GOTO. GOTO ini juga diharapkan dapat menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari.

Dalam sebuah bisnis hadirnya pesaing menjadi hal yang jarang terjadi, pada tahun 2017 TikTok masuk ke Indonesia pada awalnya hanya menyajikan fitur distribusi video. Setelah empat tahun masuk di Indonesia Perusahaan asal China menawarkan fitur baru yakni TikTok Shop pada tanggal 17 April 2021. TikTok shop sendiri merupakan layanan e-dagang yang dapat menjangkau penjual, pembeli, creator agar dapat menyediakan pengalaman belanja yang berbeda dan baru dari platform lain.

Dalam peluncuran perdananya TikTok mengundang artis Nagita Slavina untuk membuat acara Live di TikTok shop. Dalam acara Live perdananya Bersama Nagita, TikTok menyajikan berbagai jenis produk baik dari produk kecantikan, elektronik, dll dengan memberikan promo menarik dan berhasil menjangkau 1,4 juta penonton.

Fitur ini menyediakan wadah bagi pelaku usaha kecil, mikro agar dapat menjual barangnya secara langsung dan dapat berinteraksi dengan pembeli secara langsung. TikTok Shop memiliki perbedaan dengan aplikasi berbelanja lain dimana TikTok Shop mengangkat konsep kegiatan transaksi, pemilihan produk, komunikasi antara penjual dan pembeli, promosi produk, pengiriman, dan penilaian produk dilakukan di dalam aplikasi TikTok saja. Berdasarkan dari laporan The TikTok Shop Playbook pada tahun pertama peluncuran tiktok shop total GMV (*gross merchandise value*) atau akumulasi pembelian dari *customer* TikTok Shop mencapai US\$ 600 juta.

Akuisisi Menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No 2 tahun 1999, akuisisi (*acquisition*) adalah penggabungan perusahaan dimana perusahaan pengakuisisi mendapatkan kendali atas perusahaan yang diakuisisi atas aset, kewajiban, dan modal yang dimiliki perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akuisisi merupakan suatu proses dimana terjadi pengambilalihan atau perubahan kepemilikan suatu perusahaan maupun aset tertentu sehingga menjadi hak pengelolaan oleh perusahaan yang mengambilalih. Adapun 3 prosedur ketika suatu perusahaan melakukan akuisisi:

1. Merger atau Konsolidasi. Merger adalah penggabungan dua perusahaan yang lebih yang menghilangkan salah satu perusahaan namun tetap mempertahankan perusahaan yang lainnya untuk tetap eksis. Sedangkan konsolidasi adalah bergabungnya dua perusahaan atau lebih yang kemudian membentuk perusahaan baru dengan nama yang baru.
2. Akuisisi saham, adalah pengambilalihan suatu perusahaan melalui pembelian saham baik melalui tunai ataupun sekuritas lainnya.
3. Akuisisi aset, yaitu pengambilalihan perusahaan melalui pembelian aktiva-aktiva yang dimiliki oleh perusahaan itu sehingga tidak berpengaruh pada nilai kepemilikan saham perusahaan yang akan dibeli.

Pada mulai munculnya TikTok Shop membuat beberapa pihak menjadi tidak nyaman seperti pedagang yang menjual barangnya secara konvensional (pasar tradisional). Munculnya berita mengenai protesnya para pedagang terhadap pemerintah dikarenakan berkurangnya Masyarakat yang ingin berbelanja di pasar tradisional.

Hingga akhirnya pada tanggal 26 September 2023 dikeluarkan Permendag Nomor 31 Tahun 2023 yang merupakan Revisi Permendag 50 Tahun 2020 Tentang Ketentuan Perizinan Usaha, Periklanan, Pembinaan, dan Pengawasan Pelaku Usaha dalam Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE). Permedang ini membahas tentang Perizinan Berusaha, Periklanan, Pembinaan, dan Pengawasan Pelaku Usaha dalam Perdagangan melalui Sistem Elektronik dengan menetapkan batasan istilah yang digunakan dalam pengaturannya. Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE) adalah Perdagangan yang transaksinya dilakukan melalui serangkaian perangkat dan prosedur elektronik. Pelaku Usaha adalah setiap orang perseorangan atau badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang dapat berupa pelaku usaha dalam negeri dan pelaku usaha yang berkedudukan di luar negeri dan melakukan kegiatan usaha di bidang PMSE.

Pada tanggal 14 Oktober 2023, fitur TikTok Shop resmi ditutup di Indonesia, penutupan ini menyusul dari kebijakan baru pemerintah yang tidak menizinkan *social commerce* berdagang, namun

hanya sekedar berpromosi. Ditutupnya TikTok Shop merupakan tidak kepatuhan dari pihak TikTok terhadap perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Dengan adanya perubahan perundang-undangan pihak dari TikTok Shop menanggapi dengan tetap menyelesaikan transaksi yang sedang berlangsung di aplikasi. Penutupan fitur TikTok Shop ini membuat pihak-pihak yang berjualan maupun afiliator yang biasanya mengadakan acara live menjadi sangat kecewa, dikarenakan adanya beberapa afiliator yang awalnya sulit mendapatkan pendapatan dengan adanya TikTok Shop.

Hingga akhirnya pada tanggal 11 Desember 2023 pihak TikTok memberi pengumuman bahwa pada tanggal 12 Desember 2023 fitur TikTok Shop akan dibuka Kembali dengan akuisisi PT. GOTO. Sampai saat ini fitur TikTok Shop dapat digunakan Kembali. (: Nober, 2020) Akuisisi Menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No 2 tahun 1999, akuisisi (acquisition) adalah penggabungan perusahaan dimana perusahaan pengakuisisi mendapatkan kendali atas perusahaan yang diakuisisi atas aset, kewajiban, dan modal yang dimiliki perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akuisisi merupakan suatu proses dimana terjadi pengambilalihan atau perubahan kepemilikan suatu perusahaan maupun aset tertentu sehingga menjadi hak pengelolaan oleh perusahaan yang mengambilalih. Adapun 3 prosedur ketika suatu perusahaan melakukan akuisisi:

1. Merger atau Konsolidasi. Merger adalah penggabungan dua perusahaan yang lebih yang menghilangkan salah satu perusahaan namun tetap mempertahankan perusahaan yang lainnya untuk tetap eksis. Sedangkan konsolidasi adalah bergabungnya dua perusahaan atau lebih yang kemudian membentuk perusahaan baru dengan nama yang baru.
2. Akuisisi saham, adalah pengambilalihan suatu perusahaan melalui pembelian saham baik melalui tunai ataupun sekuritas lainnya.
3. Akuisisi aset, yaitu pengambilalihan perusahaan melalui pembelian aktiva-aktiva yang dimiliki oleh perusahaan itu sehingga tidak berpengaruh pada nilai kepemilikan saham perusahaan yang akan dibeli. (Fitria Nur Erawati, 2022)

LANDASAN TEORI

Harga Saham

Menurut Hartono (Hartono, 2013) pengertian dari harga saham adalah harga yang terjadi pada efek bersifat ekuitas yang dipengaruhi oleh tindakan pelaku pasar dan didasari atas permintaan dan penawaran saham perusahaan tersebut. Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu Perusahaan. Harga saham adalah nilai di mana saham Perusahaan tertentu diperdagangkan. Harga saham dapat berfluktuasi berdasarkan berbagai faktor seperti kinerja kerja, kondisi ekonomi, dll.

Akuisis

Merger dan akuisisi berdampak terhadap perusahaan, baik secara non keuangan maupun keuangan. Secara non keuangan dapat dilihat dari dampaknya terhadap karyawan, manajemen, dan stakeholder lainnya (konsumen, supplier, dan kreditor). Sedangkan secara keuangan dapat dilihat dari rasio-rasio keuangan. (Laiman & Hatane, 2017).

METODE PENELITIAN

Karakteristik Riset

Jenis penelitian yang digunakan dalam laporan penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data numerik dan metode statistik untuk menguji hipotesis dan membuat kesimpulan. Ini melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data numerik, seperti angka, ukuran, dan variabel kuantitatif, untuk mengevaluasi hubungan antara variabel dan membuat prediksi. Penelitian kuantitatif sering digunakan dalam bidang seperti ekonomi, sains, dan teknik, dan dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk menguji hipotesis, mengukur efektivitas intervensi, dan membuat keputusan berdasarkan data. Metode penelitian kuantitatif dapat mencakup analisis regresi, analisis faktor, dan analisis variansi, di antara metode lainnya.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah semua Perusahaan yang bergerak di bidang e-commerce atau teknologi dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Sekitar 47 saham teknologi yang terdaftar dalam BEI dan penulis hanya mengambil 29 dari populasi untuk menjadi sampel dari penelitian ini.

Perusahaan ini diambil dengan metode purposive sampling dan pengambilan datanya akan diambil melalui website BEI.

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan penulis merupakan teknis sekunder, Dimana data yang dibutuhkan diambil dari sumbernya yakni BEI. Data yang dibutuhkan penulis yakni merupakan data harga saham Perusahaan yang bisa di ambil pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Definisi dan Pengukuran Variabel

Untuk membantu pengukuran variable maka penulis akan menggunakan aplikasi SPSS for windows. Teknik pengukuran data ini digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang dinyatakan oleh penulis sudah valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode pengukuran dan presentasi data yang menggambarkan karakteristik dan distribusi data numerik. Ini melibatkan penggunaan ukuran statistik, seperti rata-rata, median, dan standar deviasi, untuk menggambarkan data dan membuat kesimpulan tentang distribusi data. Statistik deskriptif dapat digunakan untuk menggambarkan data kontinu dan diskrit, dan dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk mengukur pusat dan penyebaran data, mengidentifikasi tren, dan membandingkan data dari kelompok yang berbeda. Metode statistik deskriptif dapat mencakup ukuran seperti rata-rata, median, standar deviasi, dan rentang, di antara metode lainnya.

Tabel 1 . Hasil Pengujian Statistika Desriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HARGA_SEBELUM	290	52	48075	2322.37	7987.189
HARGA_SESUDAH	290	51	47500	2198.65	7911.050
Valid N (listwise)	290				

Seperti tabel 1 dengan data 29 perusahaan yang di pilih dengan diperoleh nilai minimum 52 dan 51, nilai maximum dari harga saham sebelum dan sesudah 48.075 dan 47.500.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu bentuk pengujian statis yang digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dan penelitian ini menggunakan alat uji analisis metode kolmogorov smirnov. Berikut ini hasil uji normalitas yang dilakukan pada ketiga variabel dapat dilihat dari tabel 42 yang diuji dengan menggunakan program SPSS versi 29.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LNDX1	LNDX2
N		290	290
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	5.9521	5.8839
	Std. Deviation	1.50859	1.48752
Most Extreme Differences	Absolute	.163	.180
	Positive	.163	.180
	Negative	-.116	-.122
Test Statistic		.163	.180
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		<.001	<.001
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	<.001	<.001
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Syarat data penelitian dinyatakan hasil pengujian adalah lebih besar daripada 0,05. Dari tabel 4.2 hasil pengujian normalitas dapat dilihat bahwa variabel harga saham pada saat sebelum dan sesudah adanya akuisisi memiliki nilai signifikan 0,0000 atau kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diuji pada saat periode sebelum dan sesudah peristiwa tidak berdistribusi secara normal. Maka untuk mengatasi ketidaknormalan data pertama penulis akan melakukan treatment transformasi data dan setelah dilakukan transformasi data hasil yang didapatkan terdapat pada tabel 4.3 di bawah ini.

**Tabel 3 Hasil Transpormasi Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		LNDX1	LNDX2
N		290	290
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	5.9521	5.8839
	Std. Deviation	1.50859	1.48752
Most Extreme Differences	Absolute	.163	.180
	Positive	.163	.180
	Negative	-.116	-.122
Test Statistic		.163	.180
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		<.001	<.001
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	<.001	<.001
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Dari hasil transform data yang dilakukan hasil yang didapatkan ternyata nilai signifikan pada pengujian normalitas masih lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Karena untuk perlakuan pertama masih mengalami ketidaknormalan data maka selanjutnya penulis akan melanjutkan pada perlakuan kedua yaitu pembuangan data yang dianggap sebagai data ekstrim yang membuat data menjadi tidak normal. Dan hasil untuk perlakuan dengan outlier disajikan pada tabel 4.4.

**Tabel 4. Hasil Outlier Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		HARGA_SEBE LUM	HARGA_SESU DAH
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	91.65	86.30
	Std. Deviation	8.285	4.268
Most Extreme Differences	Absolute	.152	.143
	Positive	.152	.143
	Negative	-.099	-.107
Test Statistic		.152	.143
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.021	.038
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.019	.035
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.017
		Upper Bound	.022

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 562334227.

Setelah dilakukan dua perlakuan pada data ternyata tetap menghasilkan data yang tidak normal dimana hasil pengujian dengan penggunaan out layer nilai signifikan yang dapat juga kurang dari 0,05 yaitu 0,019. Karena hasil pengujian dalam meter setelah 2 perlakuan masih mengalami tidak normal lain maka pernyataan ini tidak dapat ditunjukkan uji hipotesis parametrik melainkan diganti dengan uji hipotesis non parametrik yaitu uji Wilcoxon karena hasil pengujian dalam meter setelah 2 perlakuan masih mengalami tidak normal lain maka pernyataan ini tidak dapat ditunjukkan uji hipotesis parametrik melainkan diganti dengan uji hipotesis non parametrik yaitu uji *Wilcoxon Rank Signed Test*.

Uji Hipotesis

Dari hasil uji kemampuan data diketahui bahwa data variabel yang akan diuji tidak berdistribusi dengan normal maka teknik uji beda rata-rata dua sampel berpasangan tidak dapat dilakukan dengan uji parametrik sampel T-Test, nama penguji hipotesis akan menggunakan uji non parametrik *Wilcoxon Rank Signed Test*. Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis adalah dengan menggunakan level of signifikan sebesar 0,05 dengan memberikan nilai probabilitas (p) z-hitung dengan $\alpha=5\%$ di mana hasil yang dapat akan sama.

1. Pengukuran uji Wilcoxon Rank Signed Test berdasarkan angka z:

Pengukuran dan pengambilan keputusan berdasarkan angka z adalah membandingkan nilai z hitung yang didapat dari hasil output SPSS dengan z tabel. Singgih Santoso (2018:414) menyatakan bahwa nilai z tabel dapat dihitung pada tabel z, dengan nilai alpha 5%. Maka luas kurva normal adalah $50\% - 5\% = 45\%$ atau 0,45. Bila dilihat dalam tabel z untuk luas 0,45 didapat angka z tabel sebesar 1,6645 dan dengan angka z adalah:

- a. Jika statistik hitung > statistik tabel maka H_0 ditolak.
 - b. Jika statistik hitung < statistik tabel maka H_0 diterima.
2. Pengukuran uji Wilcoxon Rank Signed Test berdasarkan nilai probabilitas: Pengukuran uji Wilcoxon Rank Signed Test berdasarkan nilai probabilitas adalah dengan melihat nilai Asymp. Sig. 2-tailed. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:
 - a. Jika probabilitas > 0,05, maka H_0 diterima.
 - b. Jika probabilitas < 0,05, maka H_0 ditolak.

Maka dari hasil pengujian uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang telah dilakukan dengan menggunakan nilai z dan nilai probabilitas, hasil yang didapat dapat dilihat pada tabel 4.5 dan 4.6

**Tabel 5 Tabel Z hitung
Test Statistics^a**

	HARGA_SESUDAH AH - HARGA_SEBELUM UM
Z	-10.161 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Dilihat dari tabel nilai z hitung yaitu -10,601 maka dibuat keputusan H_0 diterima dikarenakan nilai z hitung < dari nilai z.

**Tabel 6. Tabel kenaikan dan penurunan harga saham
Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
HARGA_SESUDAH	- Negative Ranks	220 ^a	144.35	31756.50
HARGA_SEBELUM	Positive Ranks	52 ^b	103.30	5371.50
	Ties	18 ^c		
	Total	290		

a. HARGA_SESUDAH < HARGA_SEBELUM

b. HARGA_SESUDAH > HARGA_SEBELUM

c. HARGA_SESUDAH = HARGA_SEBELUM

Dari tabel 6 dapat kita lihat - rank menunjukkan bahwa dari 290 harga saham terdapat 220 harga saham mengalami penurunan, di mana rata-rata penurunan ada di 144,35 rupiah. Positif rank menunjukkan bahwa ada di 290 harga saham terdapat 52 harga saham yang mengalami kenaikan di mana rata-rata kenaikan berada di 103 rupiah. Faiz menunjukkan bahwa terdapat 18 harga saham yang tidak mengalami kenaikan maupun penurunan.

PEMBAHASAN

Harga saham industry technology.

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap harga saham menunjukkan bahwa h_a diterima di mana saat adalah terdapat perbedaan signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah akuisisi.. hal ini dapat dilihat dari mean yang dapat dilihat pada table 4.1. Dimana terjadi perbedaan mean antara sebelum dan sesudah terjadinya akuisisi. Pada tabel 4.5 menunjukkan hasil pengukuran uji *Wilcoxon Signed Rank Test* berdasarkan angka zat pada tabel tersebut dilihat bahwa nilai zat hitung adalah -10,610 hasil zat fitur ini lebih besar daripada nilai zat tabel yang menunjukkan bahwa a diterima.

Harga saham GOTO.

Tabel 7 Hasil uji GOTO

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
harga sesudah - harga sebelum	Negative Ranks	9 ^a	6.00	54.00
	Positive Ranks	1 ^b	1.00	1.00
	Ties	0 ^c		
	Total	10		

a. harga sesudah < harga sebelum

b. harga sesudah > harga sebelum

c. harga sesudah = harga sebelum

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan terhadap harga saham goto terdapat penurunan harga saham secara negative seperti yang dapat dilihat pada table 4,7. Hal ini dapat membuktikan bahwa terjadinya akuisisi ini tidak memiliki dampak terhadap harga saham GOTO sendiri, penurunan harga saham ini dapat terjadi karena faktor lain kecuali akuisisi.

SIMPULAN

Pengaruh perubahan nilai saham sebelum dan sesudah terjadinya akuisisi GOTO dan Tiktokshop. Yang terjadi pada tahun 2023. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk variabel harga saham menunjukkan pendapat perbedaan yang signifikan hal ini juga dengan signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dari uji kosong significe dan nilaimen sedang peristiwa dan strategi peristiwa artinya peristiwa akuisisi memberikan dampak terhadap variabel harga saham yang menyebabkan harga saham menurun pada sektor teknologi.
2. Untuk variabel hanya saham goto sendiri menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan hak ini ditunjukkan pada penurunan nilai harga saham dari go to pada tabel jendela peristiwa. Hal tersebut ditanyakan akibat adanya faktor lain yang terdapat di luar pengumuman peristiwa.

KETERBATASAN

Adapun beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian:

1. Kurangnya perusahaan yang dapat dibandingkan dengan GOTO dikarenakan sedikitnya perusahaan yang bergerak di dalam teknologi ekonomi baru.
2. Harga saham goto yang sama penurunan diakibatkan dari kerugian yang terjadi beberapa tahun sebelumnya.
3. Beberapa perusahaan di sektor atau bidang yang sama tidak dapat dijadikan data diakibatkan tanggal aktif perdagangan saham luar negeri yang berbeda.

SARAN

Saran yang diterima untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya pada sektor lain misalnya dari sektor ekonomi seperti perbankan dikarenakan GOTO juga bekerja sama dengan beberapa bank digital, dan fasilitas ekonomi lainnya.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat menilai pengaruh terhadap laporan keuangan GOTO, dikarenakan GOTO menerima fee yang berasal dari Tiktok .

REFERENSI

- Nober, S. &. (2020). Analisis Harga Saham dan Return Saham Pada Anak Perusahaan PT Indonesia Asahan Aluminium Sebelum dan Sesudah Akuisisi PT Freeport Indonesia. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis* , 100-295.
- Fitria Nur Erawati, D. A. (2022). Analisis harga saham, return saham dan likuiditas saham sebelum dan sesudah akuisisi pada PT. Semen Indonesia. *NCAF*, 356-361.
- Gunawan, K. H., & Sukartha, I. M. (2013). KINERJA PASAR DAN KINERJA KEUANGAN SESUDAH MERGER DAN AKUISISI DI BURSA EFEK INDONESIA. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 217-230.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portfolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 8)*. Yogyakarta: BPFE. yogyakarta: BPFE.
- Jahanzeb, A., Saif-Ur-Rehman, N. H., Karami, M., & Ahmadimousaabad, A. (2013). Trade-Off Theory, Pecking Order Theory and Market Timing Theory: A Comprehensive Review of Capital Structure Theories. *International Journal of Management and Commerce Innovations (IJMCI)*, 1-16 .
- Laiman, L., & Hatane, S. E. (2017). Analisis Dampak Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007 – 2014. *Business Accounting Review*, 517-528.
- Mia Kurniati, A. A. (2022). EFEK MERGER DAN AKUISISI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN GO PUBLIC. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 70-80.
- Naniek Noviari, I. G. (2022). I Putu Sudana. The Effect of Tax Disputes on Firm Value (Analysis Based on Signal Theory and RBV Theory). . *JBK* , 50-60.
- Naniek Noviari, I. G. (2022). The Effect of Tax Disputes on Firm Value (Analysis Based on Signal Theory and RBV Theory). *JBK Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 50-60.
- Prasetyo., A. &. (2018). Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Harga Saham; Studi Empirik pada Perusahaan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu. Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 2-5.